

**SKRIPSI**

**POTRET KEBERAGAMAAN PEKERJA ANAK DESA  
SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1  
Sarjana Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :  
**NUR AINI MAHBUBAH**  
NIM 2021110273

**JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	15 - 09 - 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.024 MAH-p
NO. INDEK :	1621024

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AINI MAHBUBAH

NIM : 2021110273

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” **POTRET KEBERAGAMAAN PEKERJA ANAK DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Oktober, 2015

Yang Menyatakan



**NUR AINI MAHBUBAH**  
**NIM 2021110273**

**Dwi Istiyani, M.Ag**  
Mayangan, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 23 Oktober, 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. NUR AINI MAHBUBAH**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NUR AINI MAHBUBAH**

NIM : **202 111 0273**

Judul : **"POTRET KEBERAGAMAAN PEKERJA ANAK DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"**

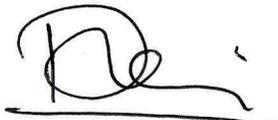
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Oktober, 2015

Pembimbing



**Dwi Istiyani, M.Ag**

NIP. 19750623 200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575-412572 Pekalongan  
Fax 423418 Email: stain\_pkl@telkom.net@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NUR AINI MAHBUBAH  
NIM : 2021110273  
Judul Skripsi : **"POTRET KEBERAGAMAAN PEKERJA ANAK  
DESA SALAKBROJO KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN "**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2015 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A.**  
Ketua

**Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015  
Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 1971.01.15.1998.03.1.005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Chadlirin dan Ibu Nur Khasanah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah serta yang selalu mendoakanku.
2. Kedua mertuaku, bapak Basyir dan Ibu Naimah yang telah memberikan dukungan baik lahir maupun batin. semoga Allah SWT senantiasa memberkahi mereka.
3. Suamiku tercinta Muhammad Irkham yang telah sabar mendidikku, menerima aku apa adanya.
4. Kepada Ibu Dwi Istiyani, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar mendidik dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat - sahabatku, yang selalu ada disisiku dalam suka dan duka dan selalu membantuku serta mensupportku.
6. Teman – teman keluarga besar kelas F angkatan 2010, yang senasib dan sepenanggungan.
7. Teman - teman PPL SMP Muhammadiyah Wiradesa Pekalongan dan teman-teman KKN desa Tanggeran Paninggaran. Yang telah memberiku motivasi dan

semangat dalam menyelesaikan studiku. Dan kepada almamater STAIN  
Pekalongan tercinta.

8. Kepada bapak Kepala Desa, Muhammad Hermin yang telah mengizinkanku  
untuk melakukan penelitian.

## MOTO

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat”

(HR. Muslim)

## ABSTRAK

Mahbubah, Nur Aini, 2021110273. 2015. *Potret Keberagamaan Pekerja Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, STAIN Pekalongan.

Pembimbing : Dwi Istiyani, M.Ag

Kata Kunci : Potret, Keberagamaan, Pekerja Anak

Keterlibatan anak – anak dalam dunia kerja tidak dapat dipungkiri membawa pengaruh dalam kehidupan anak mengingat anak – anak merupakan individu yang sedang berkembang. Mereka masih membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Anak – anak akan lebih mudah memperoleh pengaruh yang kurang menunjang untuk perilaku mereka tak terkecuali lagi keberagamaan mereka.

Permasalahan yang dikaji dalam peneliti ini adalah bagaimana kondisi keberagamaan anak desa Salakbrojo? dan bagaimana keberagamaan pekerja anak di desa Salakbrojo? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan kondisi keberagamaan anak dan untuk menjelaskan keberagamaan pekerja anak di desa Salakbrojo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah pengetahuan kita tentang dampak bekerja bagi anak – anak khususnya dalam perilaku keagamaan pekerja anak dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tua maupun pengguna jasa anak – anak dalam usaha mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menunjukkan kecenderungan berperilaku keberagamaan yang kurang baik. hal ini dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu : mereka berperilaku yang idealnya tidak dilakukan anak – anak seperti berkata kasar, susah diatur, begadang , merokok dan kurang menghormati orang tua, bahkan mereka kerap menggunakan nama panggilan yang kurang baik. Pekerja anak tersebut mempunyai kesadaran berperilaku yang kurang, secara sadar mereka mengetahui tindakan negatif yang mereka lakukan bertentangan dengan aturan masyarakat, namun mereka mengesampingkan hal itu.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan Ridhlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, Penulis ucapkan syukur *Alhamdulillah* yang tidak terhingga.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul: “**Potret Keberagaman Pekerja Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**” dengan tulus ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini
3. Bapak H. Fachrullah, M.Hum, selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan arahan dan bantuan penulis.

4. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan selama dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini.
6. Bapak Hermin, selaku Kepala Desa Salakbrojo yang telah memberikan izin dalam proses penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa selalu memberikan dorongan baik secara fisik maupun non fisik, dan tiada henti-hentinya untuk selalu berdoa, sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga penulis skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis



**Nur Aini Mahbubah**  
**2011110273**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

### BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teori.....	8
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berfikir.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
1. Desain Penelitian.....	13

a. Pendekatan Penelitian.....	13
b. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data Penelitian.....	13
a. Sumber Data Primer.....	13
b. Sumber Data Sekunder.....	14
G. Teknik Pengambilan Data	
1. Observasi .....	14
2. Wawancara.....	15
3. Dokumentasi .....	15
H. Sistematika Penulisan.....	15

## **BAB II POTRET KEBERAGAMAAN DAN PEKERJA ANAK**

A. Potret Keberagamaan.....	17
1. Pengertian Potret Keberagamaan.....	17
2. Faktor yang mempengaruhi keberagamaan.....	20
a. Faktor intern.....	20
b. Faktor Ekstern.....	22
B. Pekerja Anak.....	25
1. Pengertian Pekerja Anak.....	26
2. Faktor – Faktor Pekerja Anak.....	28
3. Dampak Pekerja Anak.....	29

### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA SALAKBROJO KECAMATAN**

#### **KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	31
1. Sejarah berdiri dan Profil Desa Salakbrojo.....	31
a. Sejarah berdirinya Desa Salakbrojo.....	31
b. Profil Desa Salakbrojo .....	31
c. Struktur Organisasi Pemerintahan .....	33
2. Letak dan kondisi geografi desa Salakbrojo .....	33
a. Letak Geografi Desa Salakbrojo.....	33
b. Kondisi Geografis Desa Salakbrojo.....	34
c. Sarana dan Prasarana Desa Salakbrojo.....	34
3. Keadaan Masyarakat Desa Salakbrojo .....	35
B. Kondisi Keberagamaan Anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	40
C. Keberagamaan Pekerja Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	44

### **BAB IV ANALISIS KONDISI KEBERAGAMAAN ANAK DESA**

#### **SALAKBROJO DAN ANALISIS KEBERAGAMAAN PEKERJA**

##### **ANAK DESA SALAKBROJO**

A. Analisis Kondisi Keberagamaan Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	54
---	----

B. Analisis Keberagaman Pekerja Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	60
--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dari Allah. Orang tua harus bertanggung jawab terutama dalam hal mendidik anaknya. Baik ayah sebagai kepala keluarga maupun ibu sebagai pengurus rumah tangga. Keikutsertaan orang tua dalam mendidik anaknya merupakan awal keberhasilan orang tua dalam keluarga apabila sang anak menuruti perintah orang tua. Orang tua pun mempunyai kewajiban memberikan pendidikan yang layak bagi anak. Tidak dipungkiri pendidikan mempunyai peran besar kehidupan anak dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Kendati berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dengan biaya operasional sekolah( BOS), namun sekarang masih dengan mudah kita menemukan anak – anak yang tidak mengenyam pendidikan meski hanya tingkat menengah. Sebagai alternatifnya mereka memilih bekerja karena untuk membantu perekonomian keluarga meskipun secara umum mereka belum masuk di dunia kerja.<sup>2</sup>

Bekerja merupakan tugas yang harus dilewati pada orang dewasa, bukan pada masa anak, disinilah terjadi ketidaksesuaian dengan tugas anak

---

<sup>1</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Press. 2010) hal 64

<sup>2</sup> Bagong Suryanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta : Kencana . 2002.) hal 111

yang seharusnya mendapatkan pendidikan pertama dari keluarga yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar-dasar agama dan kepercayaan nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup>

Berada dalam dunia kerja, itu berarti berada dalam dunia orang dewasa. Jam kerja yang tinggi dan kurangnya pengawasan terhadap orang tua akanberpeluang terjadinya perubahan perilaku keagamaan yang diperoleh dari hasil belajar atau pengaruh lingkungan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendataanpenulis tentang penduduk yang membutuhkan lapangan pekerjaan berdasarkan drop out untuk usia sekolahanak pada bulan September 2014 yang dilakukan di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dihasilkan sebanyak 109 anak yang tidak sampai mengikuti pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah.<sup>5</sup>

Berdasarkan data diatas, kita dengan mudah menemukan anak –anak tidak mengenyam pendidikan meski hanya tingkat menengah.Faktor ekonomi yang lagi-lagi membuat anak turun tangan membantu kebutuhan keluarga.Pergaulan mereka dengan orang dewasa menyebabkan mereka terindikasi mengalami perubahan perilaku keagamaan.Sebelumnya anak-anak bersikap sopan, patuh dan santun, kini setelah bekerja berani dalam pergaulan

---

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2001) hal. 17-18

<sup>4</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*(Bandung : Pustaka Setia. 2003) hal. 28

<sup>5</sup> Dokumentasi, Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 15 April 2015

dewasa seperti halnya merokok, berkata kasar kepada orang tua, dan tidak mau diatur.<sup>6</sup>

Perubahan perilaku yang terjadi pada anak – anak pekerja merupakan pemandangan yang kurang mengesankan, jika hal itu dibiarkan maka akan berdampak pada pendidikan agama Islam anak yang semakin menurun. Jika dikaji secara agama, pendidikan agama mempunyai peran yang penting bagi kehidupan anak dimasa sekarang dan yang akan datang.

Pendidikan agama Islam menurut Ibnu Hajar adalah salah satu subjek pelajaran yang bersama-sama dengan subjek lain dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh. Dengan demikian, tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah memberikan corak pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan, tujuan tersebut dapat dicapai dengan memberikan materi atau pengalaman yang berisi ajaran agama Islam pada umumnya telah tersusun secara sistematis dalam ilmu- ilmu keislaman.<sup>7</sup>

Pendidikan Islam pada khususnya akan bersumberkan nilai - nilai agama Islam disamping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai tersebut juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ikhtiariah. secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik kearah kedewasaan yang menguntungkan dirinya. Usaha ikhtiariah tersebut tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan atas “*trial and error*” atau coba- coba

---

<sup>6</sup>Data Statistik Kelurahan dan Profil Desa Salakbrojo, 20 oktober 2014

<sup>7</sup>Ibnu Hadjar, *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran PAI* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002) hal 19

atas dasar keinginan dan kemauan pendidikan tanpa dilandasi dengan teori-teori.

Ditinjau dari aspek pengalamannya, pendidikan Islam berwatak akomodatif pada tuntutan kemajuan zaman yang ruang lingkungannya di dalam kerangka acuan norma-norma kehidupan Islam. Hal demikian akan nampak jelas dan teorisasi pendidikan Islam yang dikembangkan ilmu PAI adalah studi tentang sistem dan proses kependidikan yang berdasarkan Islam untuk mencapai produk atau tujuannya baik teoritis maupun praktis.<sup>8</sup>

Keluarga merupakan salah satu faktor yang penting bagi keberhasilan pendidikan anak, terutama mendidik perilaku beragama anak.<sup>9</sup> Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadian yang akan cepat bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan yang timbul. Karena keyakinan agama akan menjadi kepribadian dan mengatur perilaku anak secara otomatis dari dalam.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul “Potret Keberagaman Pekerja Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Dengan alasan :

1. Kegiatan ekonomi sekarang banyak yang melibatkan anak sebagai subjek untuk bekerja, disisi lain anak masih membutuhkan pendidikan.
2. Sering ditemukan anak yang tidak melanjutkan sekolah meski menengah.

---

<sup>8</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 1990) hal. 13

<sup>9</sup>Muhamad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*(Jakarta : A. H Ba’adillah Press, 2002), hal. 176

<sup>10</sup> Zakiah Darajat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta : PT Toko Gunung Agung . 1995), hal . 57



3. Keberagamaan , suatu hal yang kurang disikapi pekerja anak di desa salakbrojo, kedungwuni.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah yang ingin diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keberagamaan anak di Desa Salakbrojo, Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana keberagamaan pekerja anak di Desa Salakbrojo, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan mengenai masalah ini, maka diperlukan adanya pembatasan istilah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Potret

Merupakan gambaran hasil tastel atau foto.<sup>11</sup>Yang dimaksud gambar disini adalah gambaran nyata tentang kehidupan perilaku keagamaan pekerja anak di desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Keberagamaan

Keberagamaan berasal dari kata agama yang berarti memeluk dan menjalankan agama. Sedangkan keberagamaan adalah adanya kesadaran

---

<sup>11</sup> Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya : Apollo. 2005) hal. 504

dari individu dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianut.<sup>12</sup>

Jalaludin juga mendefinisikan tentang keberagamaan sebagai perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash. Keberagamaan juga dapat diartikan sebagai kondisi pemeluk agama agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan atau segenap kerukunan, kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esadengan ajaran dan kewajiban melakukan suatu ibadah menurut agama.<sup>13</sup>

Keberagamaan dalam penelitian yang dimaksud adalah keberagamaan dalam menjalankan ibadah sholat, puasa wajib, mengaji, dan kegiatan tahlil keliling.

### 3. Pekerja Anak

Kata pekerja dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti “orang yang bekerja, buruh, karyawan.”<sup>14</sup>

Sedangkan anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun , termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan pekerja anak dalam penelitian kami adalah anak yang sudah bekerja yang berusia kurang dari 18 tahun.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Islam*(Bandung : Al- Ma’arif . 1980) , hal. 139

<sup>13</sup>Jalaludin, *Op. Cit.*, hlm. 67

<sup>14</sup> Metty Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011) hal. 229

<sup>15</sup> Undang- Undang RI No. 23 Tahun 2002 , *Tentang Perlindungan Anak* (Surabaya : Media Center . 2006), hal. 119

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mencari tahu kondisi keberagaman anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan keberagaman pekerja anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai pembuka wacana bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui faktor- faktor pekerja anak.
2. Secara Ilmiah, skripsi ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi dunia pendidikan tentang pengetahuan pekerja anak terhadap perilaku keagamaan.
3. Secara akademik, skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah STAIN Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Tidak mengherankan bahwa krisis ekonomi masih dapat kita rasakan saat ini, banyak sekali keluarga Indonesia hidup dibawah garis kemiskinan. Mereka tidak dapat memberikan penghidupan dan pendidikan yang banyak bagi anak-anak mereka. Seharusnya anak-anak mengalami suatu perkembangan.

Bekerja sejatinya kurang ideal bagi anak-anak karena aktivitas tersebut rentan menimbulkan eksploitasi terhadap anak. Bagong suyanto dalam masalah sosial anak menjelaskan bahwa pekerja anak secara umum adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin oleh orang tuanya, untuk orang lain, dan untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu dengan menerima imbalan atau tidak.<sup>16</sup>

Dengan bekerja, anak lebih sering bersosialisasi dengan pergaulan lingkungan kerja yang didominasi oleh orang dewasa. Horlock menjelaskan seperti yang dikutip syamsu yusuf dalam psikologi perkembangan anak-anak dan remaja menjelaskan bahwa standar akanaturan – aturan kelompok bermain memberikan pengaruh pada pandangan moral dan tingkah laku anggotanya. Corak perilaku remaja merupakan cerminan dari corak perilaku masyarakatnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Bagong suyanto, *Op. Cit.*, hal 114

<sup>17</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : Remaja Rosdakarya . 2005) , hlm 141

Albert Bandura dalam bukunya yang berjudul “ Psikologi Anak karangan Lusi Nuryati menyatakan bahwa anak-anak akan membentuk perilakunya dengan cara mencontoh atau meniru apa yang dilihatnya sehari-hari. Dalam hal ini maka orang yang berada disekitar anak akan menjadi objek yang akan ditiru, juga dapat berasal dari apa yang dilihat dan didengar di tv, radio, dan media masa .begitu pula dengan pengetahuan anak tentang agama akan terus berkembang berkat mendengarkan ucapan – ucapan orang tua, melihat sikap dan perilaku orang tua dalam mengenalkan ibadah dan pengalaman meniru ucapan dan perbuatan orang tuanya.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis mencoba memaparkan beberapa hasil penelitian sebagai perbandingan, antara lain :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Afifudin yang berjudul “ Perkembangan Moral Pekerja Anak di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan “ hasil penelitian didapatkan :

- a. Pekerja anak di desa tangkil kulon menunjukkan kecenderungan perkembangan moral yang baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu mereka kurang memikirkan peraturan yang ada dalam melakukan tindakan.
- b. Penampilan dan tingkah laku yang idealnya tidak dilakukan anak-anak seperti berkata kasar, kurang menghormati orang tua.

---

<sup>18</sup>Lusi Nuryati, *Psikologi Anak* (Jakarta : PT Index, 2000) hal. 1



- c. Pekerja anak mempunyai kesadaran moral yang kurang, secara sadar mereka mengetahui tindakan negatif yang mereka lakukan bertentangan dengan aturan masyarakat, namun mengabaikan hal itu.<sup>19</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Endang Susilowati yang berjudul “Perilaku Keagamaan dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ” Hasil penelitian didapatkan bahwa perilaku keagamaan anak dalam keluarga tenaga kerja wanita desa ngalian khususnya dalam hal ibadah sholat tergolong masih kurang baik, namun kondisi perilaku keagamaan anak yang meliputi ibadah puasa, membaca Al-Qur’an dapat dikatakan sudah cukup baik. Untuk perilaku keagamaan yang bersifat sosial seperti shodaqoh, berbuat baik terhadap orang lain, menghormati orang tua tergolong sudah sangat baik, karena metode pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik anak-anak dalam keluarga tenaga kerja wanita.<sup>20</sup>

Ketiga : Skripsi yang ditulis oleh Anilatul Latifah yang berjudul “Perilaku Keagamaan Anak –Anak Pekerja Seks Komersial Terselubung di Dukuh Boyongsari Timur Karangasem Selatan Batang, dengan hasil penelitian

---

<sup>19</sup> Afifudin, *Perkembangan Moral Pekerja Anak Di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hal 75

<sup>20</sup> Endang Susilowati, *Perilaku Keagamaan Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita Di Desa Ngalian Kec. Tirto Kab. Pekalongan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013 ), hal. 91

1. Sebagian besar warga boyongsari timur karangasem selatan batang berprofesi sebagai pekerja seks komersial, mereka masih tetap rutin mengikuti kegiatan keagamaan, salah satunya berzanji keliling yang dilakukan setiap seminggu sekali secara bergilir. Mereka memang belum bisa membaca Al-Qur'an , meski mereka belum bisa membaca Al-Quran mereka tetap datang dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
2. Pola pendidikan anak-anak para pekerja seks komersial, mereka tak lupa mengajarka agama, untuk mengikuti agama pada anaknya dari mereka yang menjalankan shalat lima waktu, mengaji dan selalu menyuruh anak – anaknya untuk mengikuti keagamaan lainya. Mereka tak pernah mendidik anak – anaknya untuk mengikuti pekerjaan ini bahkan pendidikan di sekolahanpun selalu mereka utamakan dan ada pula yang sudah menyiapkan dana untuk pendidikan anaknya meski baru umur dua tahun.<sup>21</sup>

Keempat dalam skripsi yang kami buat yang berjudul “ Potret Keberagaman Pekerja Anak Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan “ yang membedakan dengan skripsi terdahulu, dalam skripsi ini menjelaskan tentang berbagai perilaku keberagaman pekerja anak desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Keberagaman yang dimaksud

---

<sup>21</sup> Anisatul Latifah, *Perilaku Keagamaan Anak – Anak Para Pekerja Seks Komersial Terelubung Di Desa Boyong Sari Timur Karangasem Selatan Batang*,(Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hal. 61

disini yaitu tentang menjalankan sholat wajib, puasa ramadhan, dan kegiatan keberagamaan lainnya

### **3. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat dikatan suatu kerangka berfikir bahwa anak – anak merupakan individu dengan keunikan yang khas dalam perkembanganya.Pada hakikatnya anak – anak sangat membutuhkan pendidikan dan kasih sayang dengan orang tuanya, lebih – lebih pendidikan agama. Mereka membutuhkan seorang figur yang dapat memberikan contoh keteladanan bagi anak, bukan menjadikan anak sebagai lading ekonomi untuk membantu kebutuhan keluarga.

Agama adalah sistem kepercayaan yang dapat dijadikan sebagai pandangan hidup.Setiap agama dapat oleh siapapun, termasuk anak – anak pekerja. Agama merupakan faktor tetap dalam kehidupan manusia, maka setiap orang berhak memilih agamanya sebagai pedoman hidup.

Sudah menjadi kodratnya anak – anak, untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Bekerja merupakan salah satu tanggung jawab orang dewasa, oleh sebab itu membiarkan anak – anak bekerja berarti sangat mengganggu perkembangan anak, dengan bekerja, anak – anak sering berinteraksi dengan lingkungan pergaulan yang kurang ideal, sehingga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan anak.

Keberagamaan pada umumnya merupakan cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agamanya. Jika seseorang memahami agama secara formal atau menekankan aspek lahiriahnya saja, seperti yang

nampak dalam situs-situs keagamaan yang ada, maka sudah barang tentu juga akan melahirkan keberagaman yang lebih mengutamakan bentuk formalitas atau lahiriahnya juga.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan secara kualitatif yakni suatu pendekatan dalam melakukan suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi gejala penelitian adalah keberagaman pekerja anak di desa salakbrojo kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

#### b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field researc*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari – hari.<sup>23</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber penelitian, yaitu

#### a. Sumber Data Primer

---

<sup>22</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993) , hal. 159

<sup>23</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara , 2003) , hal 105

Data primer yaitu data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.<sup>24</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pekerja anak. Penulis mengambil beberapa sampel pekerja anak di desa salakbrojo kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data –data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>25</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua, keluarga, maupun saudara dari pekerja anak.

### **G. Teknik Pengambilan Data**

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) , hal. 209

<sup>25</sup> Ibid, hal. 209

<sup>26</sup> Ibid, hal 76



Dalam hal ini, penulis mengamati gejala dari keberagaman pekerja anak di desa salakbrojo kecamatan kedungwuni kabupaten Pekalongan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis.<sup>27</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menjalin silaturahmi, menguatkan maksud penelitian dan menyepakati waktu penelitian. Dengan wawancara kehidupan akan mendapatkan berbagai informasi dari para narasumber mengenai keberagaman pekerja anak di desa salakbrojo kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau variable yang berpacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasi, notulen rapat, dan agenda.<sup>28</sup> Pengambilan data pada penelitian ini berupa foto – foto tentang perilaku keagamaan pekerja anak di desa salakbrojo kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

## H. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* (Yogyakarta : Andi Ofset, 2000), hal 93

<sup>28</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010 ), hal. 278

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II Pada bab ini landasan konseptual tentang potret keberagaman dan pekerja anak. Meliputi pengertian potret perilaku keagamaan, factor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak. Selanjutnya kajian tentang pekerja anak meliputi, pengertian pekerja anak, faktor penyebab timbulnya pekerja anak, dan dampak pekerja bagi anak.

BAB III Laporan hasil penelitian yang berupa data tentang perilaku keagamaan pekerja anak serta gambaran umum desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan meliputi keadaan penduduk, tingkat pendidikan dan sarana prasarana desa salakbrojo kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

BAB IV Analisis keberagaman pekerja anak desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, serta analisis perilaku keagamaan pekerja anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab V ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Kondisi keberagaman anak di desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Kondisi keberagaman anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menunjukkan hal – hal yang cukup positif, hal itu ditunjukkan setiap sore anak – anak berbondong – bondong pergi mengaji baik di TPQ maupun dimushola, mereka sangat antusias mencari ilmu. Dan menjelang magrib anak – anak pergi ke mushola dan masjid terdekat guna menunaikan shalat berjamaah, mereka mengetahui bahwa sholat jamaah itu lebih utama dari pada sholat sendirian. Selain itu kondisi keagamaan anak desa Salakbrojo dapat dilihat dari amalan – amalan yang berupa :

- a. Sholat berjamaah
- b. Membaca Al- Qur'an setelah magrib
- c. Puasa Wajib dan Sunah
- d. Tahlilan keliling

2. Keberagaman pekerja anak di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Perilaku keagamaan pekerja anak desa Salakbrojo kecamatan kedungwuni Kabupaten Pekalongan menunjukkan kecenderungan berperilaku ke arah yang negatif, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu: mereka berperilaku yang idealnya tidak dilakukan anak – anak seperti berkata kasar, susah diatur, begadang , merokok dan kurang menghormati orang tua, bahkan mereka kerap menggunakan nama panggilan yang kurang baik. Pekerja anak tersebut mempunyai kesadaran berperilaku yang kurang, secara sadar mereka mengetahui tindakan negatif yang mereka lakukan bertentangan dengan aturan masyarakat, namun mereka mengesampingkan hal itu.

**B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku keagamaan pekerja anak di desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberi masukan sebagai berikut :

1. Orang tua hendaknya harus berfikir ulang untuk membiarkan anak- anak mereka yang masih kecil untuk bekerja, seandainya anak – anak tersebut terpaksa bekerja, hendaknya orang tua tetap memberikan perhatian serta pendidikan keagamaan dalam berperilaku, agar kelak mereka tumbuh menjadi individu yang baik.

2. Keterlibatan anak – anak dalam dunia kerja jelas berpengaruh pada kehidupan anak tersebut. Jam kerja yang tinggi dan tanggung jawab pekerjaan yang tidak sebanding dengan kemampuan yang dimiliki pekerja anak tersebut rentan menimbulkan tekanan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2013. *Perkembangan Moral Pekerja Anak Di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ahmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2003. *Metode Penelitian* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Syamsul. 2000. *Psikologi Agama*. Bandung : CV Pustaka Sejati. 2000
- Azwar, Saepudin. 1998. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Cetakan ke 2* Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah . 1995. *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental* Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Darajat, Zakiah. 1976. *Pembinaan Remaja* . Jakarta : Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Data Statistik Kelurahan dan Profil Desa Salakbrojo, 20 Oktober 2014 Hadjar, Ibnu. 2002. *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran PAI*.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Endang Susilowati. 2013. *Perilaku Keagamaan Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita Di Desa Ngalian Kec. Tirto Kab. Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

hal 105

Hamid, Farida. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Surabaya* : Apollo

Ihsan Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama* . Jakarta: Rajawali Press.

Jalil, Abdul. 2008. *Teori Buruh*. Yogyakarta : PT LKIS.

Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta : Graha Ilmu

Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran Tentang Islam* Bandung : Al- Ma'arif.

Latifah, Anisatul. 2013. *Perilaku Keagamaan Anak – Anak Para Pekerja Seks Komersial Terelubung Di Desa Boyong Sari Timur Karangasem Selatan Batan*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mulyadi. 2008. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Nasirudin. 2008. *Historisitas dan Normalitas Tasawuf* . Semarang : Akfi Media.

- Noto, Sukijo Atmojo. 2005. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nuryati, Lusi. 2000. *Psikologi Anak* . Jakarta : PT Index.
- Panuja, Panut dan Ida Umami. 2009. *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Qodratillah, Metty Taqdir, dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum* . Bandung : Pustaka Setia.
- Sutrisno Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Reseach*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suyanto, Bagong. 1996. *Perangkap Kemiskinan Problem dan Strategi Pengentasanya dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta : Aditya
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana.
- Syamsu Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Taqdir , Melty Qodratillah, dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*,
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana.
- Uhbiyati, Nur. 1990. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Undang – undang ketenagakerjaan. 1997. Jakarta : Sinar Grafika.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana.

Uhbiyati, Nur. 1990. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.

Undang – undang ketenagakerjaan. 1997. Jakarta : Sinar Grafika.

Undang- Undang RI No. 23 Tahun 2002. 2006 *Tentang Perlindungan Anak* Surabaya : Media Center .

Usman, Hardius dan Nachrowi Djalal. 2004. *Pekerja Anak di Indonesia* Jakarta : Gramedia.

UU RI No. 23 tahun 2002. 1997. *tentang Perlindungan Anak*. Surabaya : Media Centre.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum* . Yogyakarta : Andi Offset.

Yatim, Muhammad Abdullah. 2007. *Studi Akhlaq dan Perspektif Al- Quran* . Jakarta : Amzah.

Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yuliani, Elfi Rohmah. 2013. *Psikologi Perkembangan Cet 1* Yogyakarta : Teras.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung : Remaja Rosdakarya .

Zuhaili, Muhamad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini* . Jakarta : A. H Ba'adillah Press.

Zulfi Mubaraq, Zulfi. 2010. *Sosiologi Agama*. Malang : UIN Maliki Pres.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Aini Mahbubah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Februari 1991  
Alamat : Desa SalakbrojoKecamatan Kedungwuni,  
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. RAM NU Salakbrojo : Lulus Tahun 1998
2. MI WS Salakbrojo : Lulus Tahun 2004
3. MTSs Proto : Lulus Tahun 2007
4. MASS Proto : Lulus Tahun 2010
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah : Masuk 2010

### B. DATA ORANG TUA

Nama Lengkap : CHADLIRIN  
Pekerjaan : WIRASWASTA  
Agama : Islam  
Alamat :Dk. Miyanggong Rt 03/01 Ds. Salakbrojo,  
kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan

1. Nama Lengkap : NUR KHASANAH  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Miyanggong Rt 03/01 Ds. Salakbrojo,  
kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang membuat,



NUR AINI MAHBUBAH

2021110273

## Pedoman Wawancara

Responden : Pekerja anak

1. Mengapa anda memilih bekerja padahal umur anda belum memenuhi syarat bekerja?
2. Sudah berapa lama anda bekerja?
3. Apa perbedaan anda setelah bekerja ?
4. Bagaimana dengan pendidikan anda ?
5. Bagaimana cara pergaulan anda setelah bekerja?
6. Dengan siapa anda bergaul ?
7. Setelah bekerja, apakah anda tetap melakukan kewajiban beragama?
8. Bagaimana perilaku anda terhadap orang yang lebih tua, khususnya orang tua anda ?
9. Menurut anda, bagaimana perilaku teman anda sekarang?
10. Seperti apa penilaian anda terhadap mereka?
11. Apakah anda selalu memperhatikan aturan yang ada di masyarakat?
12. Seperti apa kebiasaan yang anda lakukan?
13. Apakah anda pernah melakukan hal – hal yang sekiranya tidak baik dilakukan?
14. Apakah setelah anda bekerja, orang tua memperhatikan anda?
15. Apakah orang tua anda menasehati jika anda melakukan kesalahan?

Pedoman wawancara

Responden : Orang Tua Pekerja Anak

1. Menurut anda apa perbedaan anak anda setelah bekerja?
2. Bagaimana perilaku anak anda sekarang setelah bekerja?
3. Bagaimana perilaku anak anda terhadap orang tua?
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap pergaulan anak anda?
5. Apakah anda mengetahui dengan siapa anak anda bergaul?
6. Apakah anak anda senantiasa menjalankan perintah agama?
7. Apakah anda sering menasehati jika anak anda bersalah?
8. Bagaimana penilaian anda tentang perilaku pekerja anak?
9. Faktor – faktor apa saja yang anda ketahui tentang perubahan perilaku anak anda?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/971/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dwi Istiyani, M. Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : NUR AINI MAHBUBAH**

**NIM : 2021110273**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POTRET KEBERAGAMAAN PEKERJA ANAK DESA SALAK BROJO KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Pekalongan, 14 Agustus 2014

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/443/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Pekalongan  
di –  
Salakbrojo

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : NUR AINI MAHBUBAH**

**NIM : 2021110273**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“POTRET KEBERAGAMAAN PEKERJA ANAK DESA SALAK BROJO KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 02 Maret 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN KEDUNGWUNI  
DESA SALAKBROJO**

**Jl. Utama Brajan RT.05 /02 No. 27 Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Hermin

Jabatan : Kepala Desa Salakbrojo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aini Mahbubah

NIM : 2021110273

Prodi/jurusan : PAI/Tarbiyah

PerguruanTinggi : STAIN Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di DesaSalakbrojoKecamatanKebungwuni Kabupaten Pekalongandalam rangka pembuatan Skripsi yang berjudul "POTRET KEBERAGAMAN PEKERJA ANAK DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN" terhitung mulai daritanggal 15 April 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2015.

Demikian surat keterangan ini diberikankepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 07 September 2015



### **Fieldnote Observasi I**

- Aktivitas/Kejadian : Perilaku Pengeroyokan pada pekerja anak di dukuh Miyanggong Desa Salakbrojo ”
- Tempat : Jalan miyanggong
- Subyek : Ibu Manah ( orang tua korban )
- Peneliti : Nur Aini Mahbubah
- Tanggal : 24 September 2015 pukul 18:10-20:20

Saat itu sekitar saya dan teman – teman kampung Miyanggong desa Salakbrojo ada acara mendatangi undangan tetangga saya yang melangsungkan pernikahannya khoiril huda dan suniyah. Sekitar pukul 20.00 WIB saya keluar dari rumah bersama teman – teman berangkat kondangan. Setelah sampai ditempat tujuan, tamu – tamu cukup ramai berdatangan sambil menjamu makanan yang telah disediakan oleh tuan rumah. Disela – sela perbincangan teman – teman, terdengar kabar bahwa salah satu teman saya yang bernama Yasin umur 16 tahun menjadi korban pengeroyokan oleh temanya sendiri dari luar desa. Menurut cerita yang saya dengar, pengeroyokan terjadi karena terlilit hutang 100.000 ribu yang belum dilunasi.

Setelah kondangan banyak teman- teman kampung mendatangi lokasi kejadian tepatnya di jalan miyanggong – podo. Suasana sangat ramai, namun korban pengeroyokan sudah tidak ada di tempat, dia sudah dibawa ke Rumah Sakit Islam Pekajangan, karena kondisi yang cukup parah. Yang ditemukan barang bukti berupa sebuah bambu runcing. Menurut penuturan sapek, saksi dari kejadian tersebut bahwa yasin dikeroyok sekitar pukul 18.00 WIB, dia dipukuli oleh tiga temanya yang bertubuh sedang. Saat dia tidak berdaya, saya meneriakinya untuk minta tolong, serentak warga pun berhamburan keluar untuk mengejar pelaku. Namun pelaku belum ditemukan.

Rasa ingin tahu saya untuk mengetahui kejadian selengkapnya semakin kuat. Saya berkunjung ke rumahnya ibu Manah ( orang tua korban ) pada hari ahad, 27 september 2015 pukul 19.30 WIB bersama ibu saya. Sesampainya di rumah saya mengucapkan bela duka atas kejadian yang menimpa anaknya. Menurut cerita ibu Manah, sebelum pengeroyokan terjadi, hari kamis 24 september 2015 pukul 17.00 WIB yasin meminta pamit pada ibunya keluar rumah mau main bersama teman – temanya. Namun ibunya awalnya tidak mengizinkan yasin keluar, dengan alasan sudah sore dan tidak jelas temanya. Namun yasin merayu ibunya supaya dapat izin, akhirnya ibunya mengizinkan.

Yasin keluar dari rumah naik motor sendiri bertemu teman – temanya dipinggir jalan. Sela beberapa waktu temanya malah mengeroyok yasin karena hutanya belum dilunasi sebesar 100.000 ribu rupiah. Yasin tak berdaya dan ibunya menangis melihat kejadian itu.

Menurut penuturan korban tadinya saya mau diajak makan – makan, ada acara traktiran teman, tapi malah pengeroyokan yang saya dapat. Memang hutang saya belum lunas, dia menagih saya, dan temanya tidak sabar, akhirnya terjadilah perkelahian.

## **Fieldnote Observasi II**

Aktivitas/Kejadian : Perilaku keagamaan pekerja anak  
Tempat : Halaman rumah fikar  
Subyek : SYR  
Peneliti : Nur Aini Mahbubah  
Tanggal : 11 September 2015 pukul 15.00 – 16.00

### **Deskripsi Kegiatan:**

Pada hari jumat, seluruh kegiatan konveksi yang ada di desa Salakbrojo libur. Biasanya para pekerja yang ada dikonveksi memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menikmati liburanya. Salah satunya SYR, pekerja anak yang berusia 15 tahun, dia menikmati liburnya bersama teman – temanya berkumpul di rumah fikar sambil mengobrol. Obrolan – obrolan dengan suara keras, membuat penulis ingin mengetahui perilaku syahrul diluar rumah, ketika membeli rokok di rumah saya, penulis sempat bertanya pada syahrul. Menurut SYR dia sudah berani merokok karena sudah bekerja, itu pun di luar rumah sama teman – teman untuk gaya – gaya an. Tapi kalau di rumah ibunya melarang, karena selain berbahaya, umur saya masih remaja, mending uangnya buat ditabung.

Selain merokok, ternyata perubahan perilaku SYR sangatlah tinggi, dia sudah mulai begadang pada waktu malam bahkan tidak pulang ke rumah. Hal ini membuktikan perilaku keagamaan pekerja anak sangatlah tidak baik.

## TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama Subyek : AMN  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015 - 10-2015  
Identitas : Pekerja Anak  
Tema : Perilaku Keagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1.	P	Awakmu sekolah e tekan ngendi le?
2.	S	Aku tekan MI tok mbak, lulus taun 2013
3.	P	La wes kerjo durung?
4.	S	Uwes mbak, oleh setahun, aku nganggur setahun asale aku jek cilik
5.	P	La umur e sampean piro le? Ko malah kerja?
6.	S	Umurku 12 tahun mbak, asale ne sekolah pelajarane angel angel
7.	P	Kerjo neng ngendi le?
8.	S	Maune nenggon kaji Alwi, saiki nenggon bos arom
9.	P	La kok kerjane malah pindah?
10.	S	Iyo mbak, asale nggon kaji alwi seng kerjo akehe bocah wadok, aku e isin. Nek nenggon arom akehe bocah lanang, jadi koncone akeh
11.	P	Kerjone opo le?
12.	S	Tukang kancing mbak, ngresi i benang karo ngrewangi neng kompeksi
13.	P	Kerjone dek jam piro?
14.	S	Biasane kadek jam 8 nganti jam 16.00 WIB mbak
15.	P	La lembur ora?

16.	S	Yo mesti, ne lembur dek jam 19.00 – 22.00 WIB
17.	P	Sampean nek nang kerjaan piye le? Konco – koncone sa umuran ora?
18.	S	Sa kompeksi konco – konco ku wes do gedhe – gedhe mbak, jadi aku dolane karo bocah gedhe.
19.	P	Sampean seneng ra le wes kerja ki?
20.	S	Seneng mbak, iso lurus duwet dewe, koncone akeh, bebas ra mikiri pelajaran
21.	P	Biasane sampean ne bar lembur isan beli opo dulan se?
22.	S	Ne bar lembur biasane aku ora isan beli mbak, jam 22.00 WIB bocah- bocah do grumungan se neng ngarep umahe pikir tekan ndalu
23.	P	La ibu e sampean opo ora lurus le?
24.	S	Yo cok lurus mbak, biasane ne jam 23.00 WIB ne aku urug beli, yo diluru keluarga, asale sak pele kerja aku seneng mbak, koncone akeh
25.	P	Sampean jek cilik kerja ki, ne wayah istirahat nglakoni sholat ora le?
26.	S	Byasane ta tinggal mbak, aku ne cok klalen. Ne wes istirahat ki yo sayah, pengene legerengan. Aku biasane sholate magrib mbak neng masjid, ne liyane co jek bolong- bolong.
27.	P	Sampean opo ora wedi doso le ninggalke sholat?
28.	S	Aku jek nom mbak, lumrah nek luput. Wong sak kerjaan be akehe do ninggal sholat, jadi seng bocah anyare kompak ninggalke sholat.
29.	P	O la ibu e sampean ngandani ora ne pan ora sholat?
30.	S	Sering ngandani mbak, tapi aku ne wes sayah ki biasane legerengan tapi co kedarung turu nganti isya, bar kui mangkat lembur maneh.

31.	P	Sampean sak pele kerja ki, wong tuwo je nggateke ora?
32.	S	Iyo mbak, ijek digateke, ne bar muleh kerjo aku yo digaweke wedang, dikandani kon sholat, pa maem be je disiap- siapke. Ngko ne jumat aku yo pengerten dewe kale ibu e, biasane bar pocoan aku aweh duwet ibu.

## TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama Subyek : SYR  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015 - 10-2015  
Identitas : Pekerja Anak  
Tema : Perilaku Keagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1.	P	Awakmu arane sopo ?
2.	S	Arane syahrul mbak.
3.	P	Ko yahmene ora sekolah?
	S	Aku wes ora sekolah mbak, wes kerjo
4.	P	La umure sampean piro le?
5.	S	12 tahun mbak
6.	P	Nah ijek cilik, ko wes kerjo ki nengopo?
7.	S	Asale wong tuwo ku ora mampu mbak, adiku akeh
8.	P	Sampean kerjo opo le? Kerjane nangendi?
9.	S	Aku kerjo ngobras mbak, nenggon bos zuri
10.	P	La kerjone dek jam piro?
11.	S	Kerjone dek jam 08.00 – 16. 00 WIB
12.	P	Lembur ora le?
13.	S	Biasane aku lembur mbak, dek jam 19.00 – 22.00 WIB
14.	P	Sampean betah ra le kerjo nengkono?
15.	S	Asline aku ora betah mbak, asale kerjane lembur. Aku ne sayahan, tapi keadaan wong tuwo ora mampu, manglie aku kerja
16.	P	la nek nang kerjaan sampean bolone sopo ae le?
17.	S	Akeh mbak, sa kompeksi akehe bucah – bucah lanang. Jadi kerjane semanget.

18.	P	La menurute sampean perilaku konco- konco kerja kepriye le?
19.	S	Yo okae mbak, nek kerjo disambi nyetel dangdutan tekan sak rampunge kerjo.
20.	P	Ne wayah istirahat, kepriye le? Bali ora?
21.	S	Byasane wayah istirahat do beli mbak, wayahe maem.
22.	P	Sampean ne wayah istirahat nengumah kepriye le?
23.	S	Ne istirahat dhuwur aku biasane legerengan karo delok tipi, co kedarung turu mbak, ne wes jam setengah siji aku mangan, bar mangan aku mangkat kerja maneh
24.	P	La sampean wes kerja ki nglakoni sholat ora le?
25.	S	Heheh, aku sholat co ta lakoni, co ora, ne sayah aku co ora sholat. Ne magrib aku seringe sholat mbak.
26.	P	Ne bar maghrib sampean kegiatane opo le? Ijek ngaji ora?
27.	S	Sak pele kerjo aku ora ngaji mbak, pa ngaji isin. Koncone asale ijik do sekolah, sedangkan aku wes ora sekolah. Biasane bar maghrib aku legerengan mbak, kumpul karo keluarga sambi ndelok tipi.
28.	P	La mangkat lembure jam piro?
29.	S	Bar isya mbak, nganti jam 22.00 WIB
30.	P	Biasane ne bar lembur sampean langsung beli ora?
31.	S	Aku biasane bar lembur langsung beli mbak, ale wes sayah, ngesuk e pa kerja maneh. Tapi ne malam jumat lan sabtu wayah libur yo aku dulan- dulan se.
32.	P	Biasane dulan ne nangendi rul? Karo sopo ae?
33.	S	Grumungan neng ngarep umahe ikrom, yo aku wes kerjo bolone bocah- bocah gede
34.	P	Sampean wesa wani ngrokok durung le?
35.	S	Aku nek nang jobo umah yo wes wani ngrokok, asale

		bocah – busah wes do ngrokok. Tapi nek nang umah aku ra wani asale disengeni mamak.
36.	P	Bedone sampean kerja karo ijek sekolah opo le?
37.	S	Aku wes kerja yo wes duwe duwet, biyen aku je jaluk duwet mbak. Saiki aku sitik- sitik iso mbantu adik-adiku.

### TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama Subyek : FKR  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015 - 10-2015  
Identitas : Pekerja Anak  
Tema : Perilaku Keagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1.	P	Awakmu ko wes ora sekolah nengopo le?
2.	S	Mumet mbak, pelajarane angel- angel, akeh tugase, jadi aku metu soko sekolahan, malah aku milih kerjo mbak
3.	P	La ibu e sampean opo uleh?
4.	S	Oleh mbak, malah jare ibuku badian kerjo aku wes ora ngai sangu.
5.	P	Sampean kerjane nengendi le?
6.	S	Nanggon kaji Amat brajan
7.	p	Kerjo opo le?
8.	S	Ngobras mbak
9.	P	Ko rambute sampean gondrong le, semiran mbarang, ben opo le?
10.	S	Iki aku tiru konco- konco kerjaan mbak, asale akeh seng do gaul okie
11.	P	Sampean nang kerjaan bolone sopo ae le?
12.	S	Bolone bocah-bocah sak duwure aku mbak, terkadang karo wes do mbojo
13.	P	Brati sampean bolone cah gede- gede
14.	S	Iyo mbak
15.	P	Nang kerjaan kebiasaane opo ae le, sak pele kerjo?

16.	S	Aku wes wani ngrokok mbak, ne libur aku biasane grumungan karo konco- konco, begadang lan iso bebas mbak
17.	P	Sampean ngrokok ki opo oleh wong tuwo?
18.	S	Oleh mbak, asale ibuku ora patio gateke nemen. Ne pan aku gojek duet yo ta go jajan aku.
19.	P	Sampean nek nang umah kebiasaane piye?
20.	S	Biasah mbak, bar kerja aku istirahat, ngko mangkat lembur maneh
21.	P	La sholate dilakoni ora?
22.	S	Ta lakoni mbak, tapi co ijek bolong –bolong
23.	P	La wong tuwo ngandani sampean ora le?
24.	S	Ngandani mbak, tapi terkadang co ora. Asale bapak ku be co ninggal sholat
25.	P	Bedone opo le sampean wes kerja ki?
26.	S	Akeh mbak, aku wes duwe duwet dewe, bebas, ra kakean aturan, jadi aku uripe sak karepku dewe mbak
27.	P	La ne uripe sakarep, berati ora nggateke aturan masyarakat dong,
28.	S	Makzute mbak?
29.	P	Misale ne wayahe magrib, sampean pengen dulan, dulan dewe?
30.	S	Yo ora ukui mbak, ne pan wayahe magrib, wong – wong do reng masjid, q sering nengmah, ngormati.

## TRANSKIP WAWANCARA 4

Nama Subyek : RUM  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015 - 10-2015  
Identitas : Orang Tua Pekerja Anak  
Tema : Perilaku Keagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1.	P	Syahrul wes kerjo awet kapan bu?
2.	S	Wes mending suwi, sekitar 1 tahunan
3.	P	La wes kerjo neng ngendi wae bu?
4.	S	Maune neng Jakarta, tapi saiki wes neng umah
5.	P	Menurute panjenengan ono bedhone ura bu, sak wise SYR kerjo
6.	S	Ono mbak, pergaulane saiki tambah royal, lingkungane po piye, dikandani angel, kon sholat angel, ngaji opo maneh, saiki wes wani ngrok, ne dikandani sitik jawabane bentak- bentak.
7.	P	Menurute panjenengan perilaku anake ibu kepriye?
8.	S	Anaku gleleng, pan dikandani angel, anteng tapi ora memperhatike
9.	P	Sak pele lulus sekolah terus kerjo, piye perubahane menurute sampean bu?
10.	S	Yo barang lulus SD, maune dikandani anut, karang aku wong ora mampu nyekolahke anake, yo anaku tak kon kerjo, ben go bantu adik- adikne, barang saiki sak pele kerja dikandani angel
11	P	Angel priye bu?

12	S	Saiki kui aku bongko, tengah wengi ura biso turu
13	P	Kapan dikandani co nglawan ora bu?
14	S	Yo meneng tok, terkadang bar muleh kerja, keadaane urung sholat, ta kon sholat malah bentak
15	P	SYR wes ngrokok ura bu?
16	S	Iyo, wes wani ngrokok, lingkungan kerjane akehe do ngrokok, manglie anaku tiru
17	P	Ngapunten bu, panjenengan pernah krungu anake sampean nglakoni perkoro seng ora apik?
18	S	Aku urung tau krungu, aku dewe ura reti ne klakuane bocah neng jobo
19	P	La saiki SYR kembulane mbe sopo ae bu?
20	S	Saiki SYR kui sering ngembul karo bocah gedhe-gedhe
21	P	La sampean keron ora bu?
22	S	Yo keron ra, wedine anaku gaul neng jobo ora apik, terjerumus karo hal – hal seng ora ora
23	P	Ne sak ngertine sampean, kebiasaan seng dilakoni SYR seng sekirane ora apik dilakoke bocah sak munu opo bu?
24	S	Grumungan tekan mbengi, baline jam sepuluh menduwur, kembulane karo wong-wong ora sak pantar, terkadang ora beli de umah
25	P	Bedone perilaku sakwise kerjo piye bu?
26	S	Barang wes kerjo gelem model- model, seneng dolan ndalu, ngrokok, dikandani angel, co ninggal sholat

## TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama Subyek : KND  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Kamis , 18 Juni 2015  
Identitas : Orang Tua Pekerja Anak  
Tema : Perilaku Keagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1.	P	Mnurute njenengan opo bedhone AMN wes kerja karo durung kerja?
2.	S	Ne durung kerjo menawi kepingin opo-opo yo ora kelakon, kapan wes kerjo pengen opo ae yo kelakon
3.	P	Kebiasaan opo ae seng berubah bu AMN wes kerja?
4.	S	Saiki karep dulan tekan mbengi, mbiyen kapan seh sekolah yo mikir-mikir , saiki wes kerja jarene wes bebas
5.	P	Sak liyane iku kiro- kiro kebiasaan opo maneh?
6.	S	Yo podo, grumungan tekan mbengi
7.	P	La konco pergaulane ono bedhone ura bu?
8.	S	Saiki malah kembulane karo cah mbeling, tur maneh umurane sak duwure
9.	P	Menurute sampean, lingkungane kene kui kepriye?
10.	S	Ne jare ku, kene kui akeh bucah cilik podo kembulan karo cah gedhe. Nek biyen kan ura
11.	P	Menurute panjenengan kepriye tanggepane pekerja anak , semisal anake sampean nglakoni seng ura apik, sampean ngandani?
12.	S	Pekerja anak saiki bucahe royal- royal. Anaku be asline

		ta kon sekolah wegah, malah milih kerjo. Dikandani nglawan
13.	P	Nglawan kepriye?
14.	S	Biasane kapan dikandani ngomonge sak karepku, bebas
15.	p	La ne ngomong kambi sampean kepriye, kiro- kiro merhateke sopan santun ora?
16.	S	Dewe e nganggepe sak pantaran, dadi terkadang kapan ngundang kui nganggo sebutan seng ora apik, sopan santune menurutku kurang
17.	P	Mungguhe sampean mau kepriye perilaku pekerja anak?
18.	S	Yo sifate wes wani karo wong tuwo, kapan dikandani wong tuwone, yo wes wani crekal. Kapan bocah kui ta kon sekolah, yo ne dikandani mesti anut
19.	P	La kok biso ngunu , kui sebabe upu menurute sampean?
20.	S	Asale dewe e wes ura sekolah, biyen nek isek sekolah lumayan wedi karo guru , wong tuwone, istilahe jek anutan Dong wes kerjo kembangane karo cah gede- gede
21.	P	Menurute panjenengan pendidikan kui mempengaruhi perilaku anak ura?
22.	S	Berpengaruh. Nek uleh pendidikan kui bocah terdidik. Dewe e duweni coro lan ngerti coro- coro ne nglakoni perkoro opo ae, cah berpendidikan kui luih ngerti ne koyo kui salah. Sementara bocah seng pendidikane rendah opomaneh ora pendidikan ora ono seng ngarahke, perilakune asal jalan tok

## TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama Subyek : EL  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015  
Identitas : Pekerja Anak  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Saiki kesibukan ngopo ae le?
2	S	Saiki aku ajar kerjo mbak
3	P	Lakok ora sekolah maneh le?
4	S	Wes mumet, pengen kerjo ae
5	P	La wes kerjo nengendi?
6	S	Nenggon bos Handiyah
7	P	Nengkono kerjo opo?
8	S	Tukang kancing
9	P	Saiki ko awakmu rambute gondrong le?
10	S	Iyo asale aku tiru – tiru konco
11	P	La emange bapak ibune sampean ora ngandani le?
12	S	Ngandani si, tapi paling ngunu tok, rungoke ae ditinggal meneng paling ngko bosen dewe
13	P	Ne mungguhe sampean rambut gondrong ge bocah lanang ki apik ora?
14	S	Aku biasah tok, cah – cah nyanggong ki akeh seng podu

		rambut gondrong
15	P	Saiki usum rege, sampean co delok ora?
16	S	Ne isek musime aku yo delok.
17	P	Nek delok rege podo ngopo ae?
18	S	Do joget
19	P	La awakmu pernah nginum ciu ora?
20	S	Pernah, tapi aku kui ora ngerti, kapan kui minuman keras. Asale koncoku ngomonge minuman es
21	P	Tanggapane wong tuo mu saiki piye, awakmu ngene ki?
22	S	Ngomonge si pak ura, wes kerjo be, , wes baligh, wes biso jogo awake dewe

## TRANSKIP WAWANCARA 7

Nama Subyek : SLT

Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015 - 10-2015

Identitas : Orang Tua Pekerja Anak

Tema : Keberagaman

Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Opo ae kegiatan keagamaan seng rutin dilaksanakan oleh masyarakat desa Salakbrojo?
2	S	Kegiatan rutin khusus bapak bapak yoiku pembacaan tahlil , yasin dan berzanji lan manaqiban
3	P	Kapan lan neng ngendi kegiatan iki dilaksanake?
4	S	Kegiatan kui dilaksanake pada malam jumat ba'da magrib lan dilaksanake bergilir di rumah rumah
5	P	Ono ora kegiatan bulanan yang rutin dilaksanake?
6	S	Ono, untuk kegiatan bulanan dilaksanakake di masjid neng acara sewelasan yaitu pembacaan manakib dan tahlil. Selain kui ge silaturahmi , asale dihadiri oleh gabungan jamaah dukuh liyone go memperkuat silaturahmi
7	P	Kegiatan keagamaan seng rutin dilaksanakake go kaum laki – laki yoiku kegiatan yasinan, tahlil, lan

		manakiban. Kegiatan kui selain go jogo silaturahmi antar masyarakat juga go gawe nambah panggolekan ilmupengetahuan dari ceramah-ceramah agama sehingga diharapkan diterapke kanggo kehidupan
--	--	---

## TRANSKIP WAWANCARA 8

Nama Subyek : JWR  
Lokasi : Dk. Brajan Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015  
Identitas : Tokoh Masyarakat  
Tema : Keberagaman  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apakah faktor umur berpengaruh dalam kegiatan keagamaan masyarakat desa Salakbrojo pak?
2	S	Menurutku berpengaruh, karena rata- rata yang aktif dalam kegiatan agama –agama di domisi orang tua. Yo nek anak- anak kan masih butuh bimbingan dari seng luweh tuwo
3	P	Iyo bener kui, wong tuo yo ngai bimbingan karo bocah enom, ben cah nom ora neko- neko

## TRANSKIP WAWANCARA 9

Nama Subyek : KND  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Kamis , 18 Juni 2015  
Identitas : Orang Tua Pekerja Anak  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Opo ae kegiatan keberagamaan seng rutin dilakoke bocah putri desa Salakbrojo?
2	S	Untuk kegiatan bocah putri biyasa malam jumat berjenjenan tapi ono arisane . jadi sopo seng oleh berati yang menjadi tuan rumah acara ngaji berikutnya
3	P	Kapan lan nengendi kegiatan kui dilaksanake?
4	S	Dilaksanake setiap dino jumat siang ba'da luhur
5	P	Adakah kegiatan bulanan seng rutin dilaksanake , serto opo ae kegiatane?
6	S	Ora ono, tapi setiap bulane pada hari rabo ngundang bu nyai go ceramah kegiatan

### TRANSKIP WAWANCARA 10

Nama Subyek : TK  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Kamis , 18 Juni 2015  
Identitas : Orang Tua Pekerja Anak  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Kepriye carane njenengan mendidik anak ing dalam keluarga?
2	S	Dengan ngai contoh perbuatan seng apik, ngajarke sholat, ngaji, puasa sejak anak ijik cilik. Soale anak –anak iku gampang meniru seng dicontohke wong tuwo, sehingga sedini mungkin wes diajari agama
3	P	Harapane opo njenengan mendidik anak ing dalem keluarga?
4	S	Supoyo anak- anak kui ngerti tentang ajaran agama iku harus dipatuhi lan dilaksanake , ngai pemahaman jika ninggalke ajaran agama iku doso lan masuk neroko. Nek wes kui anak- nak nduwe pegangan dasar agama seng kuat lan ora gampang dipengeruhi wong liyo

## TRANSKIP WAWANCARA 11

Nama Subyek : HSN  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015 - 10-2015  
Identitas : Tokoh Pemuda  
Tema : Perilaku Keagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Opo ae kegiatan remaja seng rutin dilaksanake neng deso Salakbrojo?
2	S	Kegiatan remaja neng malam sabtu, asale malam libur ora lembur, biasane shalawatan, duror , berzanji lan ceramah .
3	P	Adakah kegiatan bulanan seng rutin dilaksanake?
4	S	Ono, yoiku kegiatan IRMAS yang dilaksanakan setiap malam sabtu manis oleh para remaja masjid
5	P	Opo si manfaate IRMAS?
6	S	Manfaate kegiatan kui kegiatan positif seng harus dilaksanake go mengalihkan remaja marang kegiatan seng kurang bermanfaat

## TRANSKIP WAWANCARA 12

Nama Subyek : KY. CH  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015  
Identitas : Tokoh Agama  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Bagaimana cara masyarakat desa Salakbrojo dalam menjalankan ibadah ghoiro mahdhah?
2	S	Dengan saling menolong dan saling membantu jika ada tetangga yang sedang mempunyai hajat maupun sedang kesusahan, rukun dengan tetangga, gotong royong baik itu dalam membangun rumah warga, masjid maupun memperbaiki jalan yang rusak secara bersama-sama dengan tulus dan ikhlas

### TRANSKIP WAWANCARA 13

Nama Subyek : MS  
Lokasi : Dk. Brajan Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015  
Identitas : Tokoh Masyarakat  
Tema : Keberagaman  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apakah setiap tahunnya kegiatan seperti hari besar Islam itu diadakan di desa Salakbrojo?
2	S	Setiap tahun diadakan peringatan hari besar Islam, seperti peringatan tahun baru Islam, nuzulul Qur'an dan isro mi'roj Nabi Muhammad SAW. Acaranya pengajian, ceramah agama dengan mendatangkan kiai dari luar daerah.

## TRANSKIP WAWANCARA 14

Nama Subyek : HRM  
Lokasi : Dk. Brajan Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015  
Identitas : Tokoh Masyarakat  
Tema : Keberagaman  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Bagaimana pendidikan di Desa Salakbrojo?
2	S	Kalau masalah pendidikan, rata-rata warga disini berijazah SMP
3	P	Apakah pendidikan itu penting, terutama pendidikan agama?
4	S	Pendidikan itu penting , terutama untuk pendidikan agama makanya warga disini meskipun berijazah SMP namun bekerja keras supaya dapat menyekolahkan anak- anaknya sampai setinggi mungkin. Supaya kehidupanya lebih baik dari orang tuanya. Pendidikan agama sangat penting supaya anak mempunyai akhlak yang baik, makanya warga disini menyekolahkan anak- anaknya di MI, MTS, Mabahkan ada yang dipondokan selain itu menyuruh anak- anaknya

		mengaji di madrasah supaya mendapat ilmu agama yang baik.
--	--	---

## TRANSKIP WAWANCARA 15

Nama Subyek : TRM  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds. Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015  
Identitas : Tokoh Agama  
Tema : Keberagaman  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Saalakbrojo ketika bulan ramadhan?
2	S	Ada, seperti biasa shalat tarawih bersama dan tadarus Al- Qur'an di Masjid dan mushola –mushola
3	P	Apakah ada kegiatan lain seperti pesantren kilat?
4	S	Iya ada, biasanya yang mengadakan pesantren kilat dari pondok pesantren Al- Hasyimi . kegiatannya ya tadarus, mendengarkan ceramah- ceramah agama seperti kultum, buka bersama dan shalat berjamaah.

## TRANSKIP WAWANCARA 16

Nama Subyek : BWG  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Kamis , 18 Juni 2015  
Identitas : Pekerja Anak  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apakah faktor yang mendukung anda dalam menjalankan perintah agama?
2	S	Ya, yang jelas saya beribadah supaya mendapat pahala untuk bekal nanti diakhirat supaya tidak dosa dan pengen masuk surga
3	P	Apakah dengan pengetahuan agama anda tentang siksa neraka membuat anda semakin taat dalam beribadah kepada Allah?
4	S	Iya, sebisa mungkin berbuat baik, menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya

## TRANSKIP WAWANCARA 17

Nama Subyek : ST  
Lokasi : Dk. Miyanggong Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Kamis , 18 Juni 2015  
Identitas : Orang Tua Pekerja Anak  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apakah anak bapak pernah mengalami perubahan, yang tadinya penurut tiba-tiba menjadi susah diatur terutama dalam menjalankan perintah agama?
2	S	Iya, kemarin- kemarin pas kelas satu SMk anak saya kalau diperintah itu agak bandel ya mungkin karena faktor pergaulan, ya saya maklum sekolahnya di sekolah jurusan . kebanyakan temanya laki- laki ya nak laki- laki biasanya nakal-nakal sering mbolos, susah diatur
3	P	Apakah kegiatan IRMAS mempengaruhi ketaatan anak anda dalam menjalankan perintah agama?
4	S	Iya , karena dalam kegiatan IRMAS juga memberikan ilmu agama dengan adanya ceramah- ceramah agama

## TRANSKIP WAWANCARA 18

Nama Subyek : AJZ  
Lokasi : Dk. Brajan Ds Salakbrojo  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2015  
Identitas : Tokoh Masyarakat  
Tema : Keberagamaan  
Keterangan : P ( Peneliti ) S ( Subyek )

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apa saja kegiatan sosial keberagamaan masyarakat Desa Salakbrojo?
2	S	Untuk kegiatan sosial diantaranya ta'ziah, menggiring warga yang hendak naik haji, menyantuni anak yatim, dan sunatan massal
3	P	Bagaimana cara warga melaksanakan kegiatan tersebut?
4	S	Untuk takziah saya kira sama pada umumnya warga berbondong- bondong untuk ikut berbela sungkawa atas kematian warga serta melaksanakan kegiatan pengajian kematian. Jika ada warga yang hendak pergi haji, warga sekiranya ikut mendoakan dalam pengajian di rumah calon haji supaya dapat menjalankan ibadah haji yang mabrur. Selanjutnya kegiatan menyantuni anak yatim biasanya diselenggarakan dari masjid Al-Asyari selain itu juga dilaksanakan sunatan masal untuk memeriahkan acara rajaban